Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/index
Vol 6, No 1, Maret 2025, Hal 133-137
E-ISSN 2723-2026 (Media Online)
P-ISSN 2723-455X (Media Cetak)
DOI : **https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i1.116**

Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024

I Putu Eri Kresnayadi[1*], I Putu Agus Dharma Hita[2], Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi[3]

[1,3]Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha
Email: [1*]erikresnayadi2work@gmail.com, [2]agus.dharma@undiksha.ac.id, [3]arisanthid575@gmail.com
(I Putu Agus Dharma Hita*: Coressponding Author)

Received	Accepted	Publish
19-March-2025	25-March-2025	25-March-2025

Abstrak– Kegiatan Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas calon wasit dalam memahami aturan dan keterampilan teknis perwasitan bola basket 3x3. Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari, melibatkan sesi teori di Kantor Satpol PP Kabupaten Badung dan sesi praktik di Liga Bali Arena. Sebanyak 31 peserta mengikuti pelatihan ini, dengan evaluasi kompetensi melalui pretest dan posttest. Hasil menunjukkan bahwa 77% peserta berhasil lulus, sedangkan 23% lainnya dinyatakan tidak lulus. Faktor utama ketidaklulusan adalah kurangnya pemahaman terhadap aturan permainan dan kelemahan dalam pengambilan keputusan selama simulasi pertandingan. Kegiatan ini menghadirkan narasumber berpengalaman yang memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pelatihan. Kesimpulannya, pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi calon wasit, namun diperlukan pelatihan lanjutan untuk peserta yang belum lulus guna mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

Kata Kunci: wasit 3x3; pelatihan; evaluasi kompetensi; basket

Abstract– The 2024 Bali Basic License 3x3 Basketball Referee Training Activity aims to increase the capacity of prospective referees in understanding the rules and technical skills of 3x3 basketball refereeing. This three-day training included theoretical sessions at the Satpol PP Office in Badung Regency and practical sessions at the Liga Bali Arena. A total of 31 participants joined the training, with competency evaluations conducted through pretests and posttests. Results showed that 77% of participants successfully passed, while 23% were unsuccessful due to a lack of rule comprehension and decision-making weaknesses during match simulations. The training featured experienced speakers who significantly contributed to its effectiveness. In conclusion, this training effectively improved the competency of referee candidates, though further training is recommended for those who did not meet the expected competency standards.

Keywords: 3x3 referees; training; competency evaluation; basketball

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024 dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas wasit dalam olahraga bola basket 3x3 di Provinsi Bali. Bola basket 3x3, sebagai salah satu cabang olahraga yang semakin populer di tingkat nasional dan internasional, telah menjadi bagian dari ajang resmi seperti Olimpiade dan Asian Games (Meikahani & Suherman, 2022). Hal ini membuka peluang besar bagi Bali untuk turut berkontribusi dalam pengembangan cabang olahraga ini, baik sebagai penyelenggara kompetisi maupun penyedia sumber daya manusia yang kompeten, termasuk wasit.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa jumlah wasit 3x3 yang bersertifikasi dan terlatih di Bali masih sangat terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan besar, terutama ketika permintaan untuk menyelenggarakan pertandingan 3x3 meningkat seiring dengan pertumbuhan minat masyarakat terhadap olahraga ini (Hita et al., 2024). Keterbatasan tersebut tidak hanya menghambat pelaksanaan kompetisi secara profesional, tetapi juga berpotensi mengurangi kualitas pertandingan akibat kurangnya pemahaman mendalam terhadap aturan dan keterampilan perwasitan yang spesifik untuk 3x3 (Fahmi, 2024).

Selain itu, isu keterampilan teknis dan non-teknis wasit juga menjadi perhatian utama. Dalam pertandingan 3x3, peran wasit sangat krusial karena format permainan yang cepat dan intens memerlukan pengambilan keputusan yang tepat dan konsisten dalam waktu singkat

Copyright © 2025, I Putu Eri Kresnayadi, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi.

Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/index
Vol 6, No 1, Maret 2025, Hal 133-137
E-ISSN 2723-2026 (Media Online)
P-ISSN 2723-455X (Media Cetak)
DOI : **https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i1.116**

(Yosika, 2023). Wasit tidak hanya dituntut untuk menguasai aturan permainan secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dalam mengelola pertandingan, memahami dinamika pemain, dan menjaga sportivitas di lapangan (Robinson & Hidayat, 2024). Kurangnya pelatihan khusus bagi calon wasit 3x3 di Bali menjadi salah satu penyebab utama kesenjangan ini.

Melalui kegiatan ini, Perbasi Kabupaten Badung bekerja sama dengan Perbasi Provinsi Bali bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut. Penataran Wasit Basic 3x3 Bali Tahun 2024 dirancang sebagai upaya strategis untuk memberikan pelatihan dasar yang komprehensif bagi calon wasit. Kegiatan ini mencakup dua aspek utama, yaitu teori yang dilaksanakan di Kantor Satpol PP Kabupaten Badung dan praktik yang diselenggarakan di Liga Bali Arena. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memahami peraturan secara mendalam, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam situasi pertandingan.

Selain memenuhi kebutuhan lokal, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya Bali untuk memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat pengembangan bola basket 3x3 di Indonesia. Dengan mencetak wasit yang kompeten, Bali tidak hanya mampu mendukung pelaksanaan kompetisi tingkat lokal dan nasional, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia dalam olahraga secara lebih luas. Penataran ini diharapkan mampu menciptakan fondasi yang kuat bagi pengembangan wasit 3x3 di masa depan, sekaligus mendukung visi jangka panjang untuk menjadikan Bali sebagai salah satu pusat olahraga yang unggul di Indonesia. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesionalisme wasit bola basket 3x3 di Bali, sehingga dapat memenuhi standar nasional dan internasional dalam kepemimpinan pertandingan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024 dirancang secara sistematis untuk memberikan pemahaman teoritis dan pengalaman praktis kepada para calon wasit, serta mengevaluasi perkembangan kompetensi mereka selama pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 - 3 November 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 31 peserta.

Kegiatan ini menghadirkan tiga narasumber utama, yaitu I Putu Eri Kresnayadi, seorang wasit 3x3 dengan lisensi Advance; Ari Hamzah Dwipayana, seorang Event Organizer berpengalaman; dan I G. A. A. Yunita Utami, seorang Psikolog. Kolaborasi dari narasumber ini memberikan dimensi yang menyeluruh, mencakup aspek teknis perwasitan, pengelolaan event, dan psikologi olahraga.

Pelatihan dimulai dengan sesi teori yang dilaksanakan di Kantor Satpol PP Kabupaten Badung. Sebelum sesi ini dimulai, peserta mengikuti pretest untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka mengenai peraturan dan keterampilan perwasitan 3x3. Hasil pretest digunakan untuk menyesuaikan penyampaian materi dengan kebutuhan peserta.

Setelah sesi teori, kegiatan dilanjutkan dengan praktik lapangan yang dilaksanakan di Liga Bali Arena. Pada tahap ini, peserta mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam simulasi pertandingan. Praktik ini difokuskan pada pengambilan keputusan, penerapan aturan, dan pengelolaan dinamika pertandingan.

Di hari ketiga, setelah sesi praktik selesai, peserta mengikuti posttest. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta dibandingkan dengan hasil pretest. Pretest dan posttest menjadi alat evaluasi penting untuk menilai efektivitas pelatihan dan memastikan pencapaian tujuan kegiatan.

Dengan metode ini, kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan. Evaluasi melalui pretest dan posttest memastikan bahwa pelatihan ini mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan kapasitas calon wasit 3x3 di Provinsi Bali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024 memberikan gambaran yang jelas tentang keberhasilan dan tantangan dalam program pelatihan ini. Dari total 31 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 24 peserta berhasil lulus dan

Copyright © 2025, I Putu Eri Kresnayadi, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi.

Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/index
Vol 6, No 1, Maret 2025, Hal 133-137
E-ISSN 2723-2026 (Media Online)
P-ISSN 2723-455X (Media Cetak)
DOI : **https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i1.116**

memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan oleh tim penatar. Peserta yang lulus menunjukkan kemampuan yang memadai dalam memahami aturan permainan 3x3, menjalankan peran wasit secara efektif, serta mampu membuat keputusan yang tepat selama simulasi pertandingan. Hal ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dalam pelatihan, termasuk sesi teori, diskusi interaktif, dan praktik lapangan.

Namun, terdapat 7 peserta yang dinyatakan tidak lulus berdasarkan hasil penilaian komprehensif yang meliputi pretest, posttest, dan evaluasi praktik lapangan. Analisis menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan ketidaklulusan adalah kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap aturan teknis permainan 3x3, kelemahan dalam menerapkan teori ke dalam praktik, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang cepat dan akurat selama simulasi pertandingan. Kekurangan ini mengindikasikan perlunya penekanan lebih besar pada aspek tertentu dalam pelatihan, seperti simulasi intensif dan bimbingan langsung untuk memperkuat keterampilan praktis peserta.

Selain itu, umpan balik dari peserta yang tidak lulus mengungkapkan beberapa tantangan yang mereka hadapi selama pelatihan, seperti tekanan waktu dalam simulasi dan kompleksitas aturan permainan 3x3 yang dianggap lebih spesifik dibandingkan dengan permainan basket reguler. Berdasarkan temuan ini, tim penyelenggara dapat mempertimbangkan untuk menyusun kurikulum yang lebih terfokus pada kebutuhan peserta, seperti menambahkan sesi remedial untuk memperkuat pemahaman mereka dan memperpanjang durasi simulasi pertandingan agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk beradaptasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menjadi langkah awal yang penting dalam mencetak wasit berkualitas di wilayah Bali, tetapi juga memberikan pelajaran berharga bagi penyelenggara untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Berikut dokumentasi dari kegiatan ini:

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Topik kegiatan ini secara mendalam menyoroti pentingnya pengembangan sumber daya manusia dalam bidang perwasitan, khususnya dalam membentuk wasit berkualitas guna mendukung pertumbuhan bola basket 3x3 yang semakin populer di tingkat regional maupun global. Bola basket 3x3, sebagai cabang olahraga yang memiliki karakteristik unik, menuntut pemahaman mendalam terhadap aturan teknis serta keterampilan praktis yang spesifik, seperti pengambilan keputusan cepat, pengelolaan konflik di lapangan, dan kemampuan menjaga ritme pertandingan. Studi yang dilakukan oleh Hardhina (2022) menekankan bahwa modifikasi latihan dan pendekatan berbasis keterampilan dapat meningkatkan pemahaman pemain terhadap

Copyright © 2025, I Putu Eri Kresnayadi, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi.

Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/index
Vol 6, No 1, Maret 2025, Hal 133-137
E-ISSN 2723-2026 (Media Online)
P-ISSN 2723-455X (Media Cetak)
DOI : **https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i1.116**

situasi permainan yang dinamis, sebuah prinsip yang juga berlaku bagi wasit dalam meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola pertandingan secara profesional.

Dalam konteks ini, wasit memegang peranan sentral sebagai penjaga integritas dan keadilan dalam setiap pertandingan, sehingga kompetensi mereka secara langsung memengaruhi kualitas kompetisi yang diselenggarakan. Yunarta & Prasetiyo (2022) dalam penelitian mereka menyoroti bahwa cedera dan tantangan fisik dalam permainan bola basket dapat diperburuk oleh keputusan wasit yang kurang tepat, menunjukkan betapa pentingnya memiliki standar perwasitan yang ketat dan pelatihan yang memadai. Selain itu, penelitian oleh Saputro (2022) menekankan hubungan antara kebugaran fisik dengan performa atlet, yang juga dapat diterapkan dalam konteks perwasitan, mengingat tuntutan fisik yang tinggi dalam mengikuti ritme permainan bola basket 3x3.

Hasil dari kegiatan ini menggarisbawahi urgensi pelatihan yang terstruktur, berorientasi pada praktik, dan dilengkapi dengan evaluasi berkelanjutan. Tingkat kelulusan yang mencapai 77% merupakan indikator positif bahwa metode pelatihan yang diterapkan telah berhasil membekali sebagian besar peserta dengan kompetensi yang dibutuhkan. Namun demikian, persentase ketidaklulusan sebesar 23% menunjukkan adanya tantangan yang masih perlu diatasi, terutama terkait pendekatan pembelajaran bagi peserta yang mengalami kesulitan dalam memahami materi atau menerapkan teori dalam simulasi lapangan. Nugraha et al. (2018) mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis analisis gerak dalam pendidikan jasmani dapat membantu individu dalam memahami dan menerapkan konsep teknik dengan lebih efektif, sebuah metode yang dapat diadaptasi dalam pelatihan wasit untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengamati dan membuat keputusan di lapangan.

Kontribusi dari narasumber yang berpengalaman menjadi salah satu faktor kunci dalam keberhasilan program ini. Kehadiran I Putu Eri Kresnayadi, seorang wasit dengan lisensi Advance, memberikan wawasan mendalam mengenai teknis dan dinamika perwasitan di lapangan. Sementara itu, Ari Hamzah Dwipayana sebagai Event Organizer membantu peserta memahami manajemen teknis pertandingan, dan I G. A. A. Yunita Utami, seorang psikolog, memberikan pendekatan holistik dengan menyoroti pentingnya kestabilan emosi dan pengelolaan stres dalam menjalankan tugas sebagai wasit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulianto & Hendrayana (2023), ditemukan bahwa program yang terstruktur dan berbasis pengalaman langsung dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan serta pemecahan masalah dalam situasi yang menuntut keputusan cepat, yang sangat relevan dalam konteks perwasitan bola basket 3x3.

Sebagai tindak lanjut, perlu dirancang pelatihan lanjutan yang lebih intensif bagi peserta yang belum lulus, dengan menekankan pendekatan personal yang dirancang berdasarkan analisis kelemahan individu. Alfauzi et al. (2024) dalam studinya menunjukkan bahwa penggunaan metode latihan berbasis beban dapat meningkatkan performa fisik dan teknis dalam olahraga tertentu, yang dapat diadaptasi dalam program pelatihan wasit untuk meningkatkan daya tahan fisik dan respons mereka selama pertandingan. Selain itu, Nurapanti et al. (2024) menekankan pentingnya variasi latihan dalam mengembangkan keterampilan dasar, yang dapat diterapkan dalam modul pelatihan perwasitan agar lebih efektif dan menarik bagi peserta.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kurikulum pelatihan yang ada perlu dilakukan untuk memastikan setiap aspek yang relevan dengan perwasitan 3x3 telah tersampaikan secara efektif. Bakhri et al. (2021) menyoroti bagaimana penggunaan teknologi dalam pelatihan dapat meningkatkan pemahaman terhadap aspek teknis permainan, yang dapat menjadi inovasi dalam pelatihan wasit dengan menerapkan analisis video atau aplikasi simulasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengambil keputusan. Sementara itu, Rizki (2022) menekankan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman terhadap teknik permainan, yang juga dapat diterapkan dalam pembinaan wasit melalui sesi diskusi dan analisis situasi pertandingan secara kolektif.

Dengan pelatihan lanjutan yang terarah dan evaluasi program yang berkesinambungan, kegiatan ini diharapkan tidak hanya melahirkan wasit yang kompeten secara teknis, tetapi juga menjadi model bagi pengembangan sistem perwasitan 3x3 yang andal. Pada akhirnya, inisiatif ini memiliki potensi besar untuk menjadi pondasi kuat dalam mendukung pengembangan olahraga bola basket 3x3, khususnya di Bali, sekaligus meningkatkan daya saing dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional.

Copyright © 2025, I Putu Eri Kresnayadi, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi.

Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/index
Vol 6, No 1, Maret 2025, Hal 133-137
E-ISSN 2723-2026 (Media Online)
P-ISSN 2723-455X (Media Cetak)
DOI : **https://doi.org/10.33365/jsstcs.v6i1.116**

4. KESIMPULAN

Kegiatan Penataran Wasit Bola Basket Lisensi Basic 3x3 Bali Tahun 2024 telah berhasil meningkatkan kapasitas para calon wasit dalam memahami aturan dan keterampilan teknis perwasitan 3x3. Dengan tingkat kelulusan sebesar 77%, kegiatan ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang diterapkan. Namun, keberadaan 23% peserta yang tidak lulus menekankan perlunya peningkatan dalam penyampaian materi dan pendekatan pembelajaran untuk memastikan seluruh peserta dapat mencapai standar kompetensi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, F. (2024). Hubungan Koordinasi Mata-Tangan, dan Kekuatan Otot Lengan dengan Kemampuan Tembakan 3pts Bola Basket. *Jurnal Limit Multidisiplin*, *1*(2), 44–54.

Hita, I. P. A. D., Dewi, K. A. K., & Pambayu, S. H. (2024). Sosialisasi Peraturan Bola Basket 3x3. *LIPAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 39–46.

Meikahani, R., & Suherman, W. S. (2022). Pengembangan media pembelajaran pengenalan sinyal wasit bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, *3*(1), 12–24.

Robinson, R., & Hidayat, A. (2024). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dan Pengetahuan Peraturan Pertandingan Terhadap Performa Keputusan Wasit Bola Basket DKI Jakarta Di Kompetensi KU–16 Jakarta Barat Tahun 2022. *Athena: Physical Education and Sports Journal*, *2*(1), 31–42.

Yosika, G. F. (2023). Peningkatan Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bola Basket dengan Menggunakan Metode Cooperatif Type Student Team Achievement Division (STAD). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(5), 2026–2033.

Bakhri, R. S., Faozi, F., Abdurahman, I., Ramadhan, C. U., Latif, M., & Irawan, D. K. (2021). *Upaya Penggunaan Aplikasi Nike Training Club (NTC) untuk Meningkatkan Kelincahan (Agility) pada UKM Bola Basket STKIP Bina Mutiara*. Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 7(2), 177-185.

Rizki, B. S. (2022). *STAD-Type Cooperative Learning to Improve Learning Outcomes Under Ring Shoot*. International Journal of Basketball Studies, 1(1), 25-31.

Hardhina, O. (2022). *Exercise Modification to Enhance Layup Shoot Abilities in Basketball Games*. International Journal of Basketball Studies, 1(1), 17-24.

Yunarta, A., & Prasetiyo, R. (2022). *Sports Injury Survey on Basketball Branch Athletes in Unit Kegiatan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Basketball Club*. International Journal of Basketball Studies, 1(1), 8-16.

Saputro, A. A. (2022). *Relationship of Physical Fitness and Physical Activity in Beginners Level Basketball Players during COVID-19*. International Journal of Basketball Studies, 1(1), 1-7.

Nugraha, L., Mahendra, A., & Herdiyana, I. (2018). *Penerapan Model Pendidikan Gerak dalam Pengembangan Pola Gerak Dasar Manipulatif melalui Kerangka Analisis Gerak (Movement Analysis Framework)*. TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School, 1(2), 24-32.

Yulianto, A. G., & Hendrayana, Y. (2023). *Analysis of Intentionally Structured Programs to Improve Life Skills through Out of School Activities*. JUARA: Jurnal Olahraga, 8(1), 73-89.

Alfauzi, A. S., Sonjaya, A. R., Kosasih, A. H., & Arifin, Z. (2024). *Efektivitas Latihan Dumbbell untuk Meningkatkan Hasil Pukulan Dropshot pada Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMAN 15 Garut*. Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga, 5(2), 522-532.

Nurapanti, D., Hermawan, I., Arifin, Z., & Kosasih, A. H. (2024). *The Effect of Training Variations on Basic Volleyball Passing Skills*. Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES), 6(4), 562-575.

Copyright © 2025, I Putu Eri Kresnayadi, I Putu Agus Dharma Hita, Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi.